Kelas : XX

Kelompok : YY

1. <NIM> / <Nama Anggota>
2. <NIM> / <Nama Anggota>
3. <NIM> / <Nama Anggota>
4. <NIM> / <Nama Anggota>
5. <NIM> / <Nama Anggota>

Asisten Pembimbing : <Nama Asisten>

# Deskripsi Umum Aplikasi

Tuliskan deskripsi singkat mengenai aplikasi yang Anda buat, tidak lebih dari 2 paragraf, disertai setidaknya satu screenshot dari aplikasi Anda.

1. **Diagram Kelas**

Gambarkan diagram kelas dari desain OOP. Pastikan diagram kelas **dapat terbaca**: tulisan tidak terlalu kecil, semua garis jelas, dan lainnya. Beberapa bahasa juga memiliki *tools* untuk me-*generate* diagram kelas, misalnya [doxygen](https://github.com/doxygen/doxygen).

Jelaskan desain dari kelas Anda: alasan dipilihnya desain, kelebihan atau kekurangan (jika ada) diagram kelas yang dipilih, dan kendala yang dialami dalam pemilihan desain OOP.

1. **Bahasa Pemrograman**

Jelaskan bahasa pemrograman yang Anda pilih. Untuk tiap poin berikut, berikan: (1) contoh penggunaannya dalam bahasa pemrograman Anda (berikan sebuah contoh kode sederhana), dan (2) pada kode mana konsep ini digunakan dalam aplikasi Anda (sebutkan semua).

* 1. **Inheritance**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Interface / Abstract Base Class**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Composition / Aggregation**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Method / Operator Overloading**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Polymorphism**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Generic**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Exception**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi

* 1. **Library**

Contoh penggunaan di bahasa dan penggunaan di aplikasi. Khusus untuk library, bila bahasa yang Anda gunakan tidak menyediakan, isi bagian ini dengan implementasi library standar milik Anda sendiri (misal queue, linked list, dll)

1. **Test**

Pada bagian ini, jelaskan skenario tes yang Anda buat. Jelaskan apa yang dites (nama kelas, method, *flow*, atau lainnya), apa yang diharapkan dari tes, dan bagaimana cara melakukan tes (boleh berupa langkah-langkah, kode, atau nama file *test*).

Sebagai contoh, Anda dapat membuat tes untuk kelas Queue: melakukan pop pada queue kosong, melakukan push berkali-kali, dll.

1. **Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Package / modul** | **Class** | **Implementasi** | **Tester** |
| Nama package / modul | Nama kelas | NIM mahasiswa yang membuat implementasi, bisa lebih dari satu | NIM mahasiswa yang melakukan tes, bisa lebih dari satu |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |